

ABSTRAK

Kebutuhan akan pendanaan pada perusahaan *go public* memiliki dua pilihan, antara lain menggunakan dana dari pihak luar (Hutang) atau melakukan *right issue*. Hutang dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan, sementara *right issue* tidak mengandung beban tetap, namun keberadaannya akan mengurangi kemampuan kontrol pemilik atas kendali perusahaan. Besarnya keuntungan yang diharapkan dari setiap investasi tidak sama, sehingga besarnya risiko yang tanggung menjadi tidak sama. Para investor berusaha agar dengan keuntungan yang di kehendaki, risiko yang di tanggung menjadi kecil untuk itu investor perlu menilai besar kecilnya hutang dari perusahaan yang menerbitkan obligasi.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Degree Of Combined Leverage* (DOCL) dan *Growth of Industry* (GoI) terhadap risiko sistematis pada perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia. Populasi adalah perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia sebesar 343 pada tahun 2006. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin, sehingga sampel yang diambil adalah 37 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Hasil penelitian adalah terdapat pengaruh secara bersama-sama yang signifikan antara *Degree Of Combined Leverage* (DOCL) dan *Growth of Industry* (GoI) terhadap risiko sistematis perusahaan yang *go public* di BEI. Terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan *Degree Of Combined Leverage* (DOCL) terhadap risiko sistematis perusahaan yang *go public* di BEI. Terdapat pengaruh positif yang signifikan *Growth of Industry* (GoI) terhadap risiko sistematis perusahaan yang *go public* di BEI.

Keyword: Degree of Combined Leverage, Growth of Industry and Systematic Risk